

**AUDITORIUM  
PPPPTK TK & PLB**



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
TAHUN ANGGARAN 2018  
PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK  
DAN TENAGA KEPENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK DAN  
PENDIDIKAN LUAR BIASA**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya PPPPTK TK dan PLB berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2018 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja PPPPTK TK dan PLB tahun 2018.

PPPPTK TK dan PLB pada tahun 2018 menetapkan satu sasaran strategis dan dua indikator kinerja kegiatan. Secara umum PPPPTK TK dan PLB telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya:

1. Terdapat sasaran output yang tidak dapat direvisi, sehingga beberapa capaian sub output diambil dari kegiatan lain atas kebijakan pimpinan unit utama.
2. Banyaknya program kemitraan yang penempatan penganggarnya tidak sesuai output, karena melihat ketersediaan anggaran yang tersisa.

Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan PPPPTK TK dan PLB pada tahun 2018. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja PPPPTK TK dan PLB pada tahun 2018.

Bandung, 31 Desember 2018,  
Kepala PPPPTK TK dan PLB,

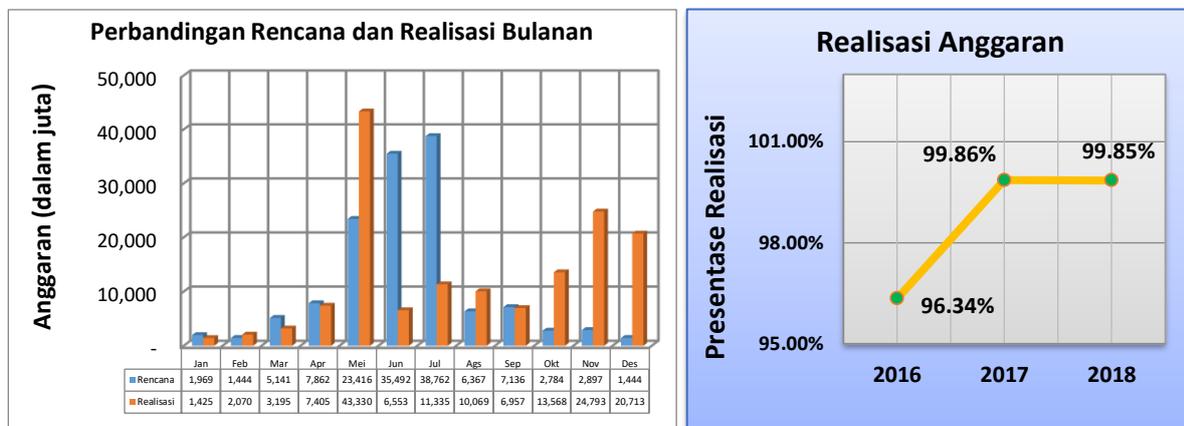


Drs. Abu Khaer, M.Pd.

NIP. 196604131991031002

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja PPPPTK TK dan PLB 2018 menyajikan tingkat pencapaian **satu sasaran strategis** dengan **dua indikator kinerja kegiatan** sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun **2018**. Uraian tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.



**Kinerja Keuangan  
PPPPTK TK dan PLB**

99,85%

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Banyaknya program kemitraan yang penempatan penganggarnya tidak sesuai output, karena melihat ketersediaan anggaran yang tersisa.
2. Terdapat sasaran output yang tidak dapat direvisi, sehingga beberapa capaian sub output diambil dari kegiatan lain atas kebijakan pimpinan unit utama.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Melaksanakan program kemitraan sesuai dengan amanah pengelolaan anggaran APBN, seperti peningkatan kompetensi bagi guru bidang TK, PLB, Tematik, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan pengawas sekolah dan kepala sekolah, serta Pelatihan Kurikulum 2013;
2. Meminta surat resmi dari Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan terkait pengalihan sisa anggaran kurikulum menjadi kegiatan Pelatihan PKB, Diklat CBT, dan Penguatan/Penyegaran Instruktur Nasional.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. DASAR HUKUM.....	3
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI.....	3
D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	8
A. CAPAIAN KINERJA PPPPTK TK dan PLB.....	8
B. REALISASI ANGGARAN.....	16
BAB IV PENUTUP.....	19

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rangkaian Sejarah PPPPTK TK dan PLB.....	1
Tabel 3. 1 Target dan Realisasi Output Berdasarkan Target Renstra 2015-2019 .....	9
Tabel 3. 2 Rekap Kehadiran Kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru Bidang TK/PLB.....	10
<i>Tabel 3. 3 Rekap Realisasi Output Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Tk/PLB...</i>	<i>10</i>
<i>Tabel 3. 4 Rekap Kehadiran Kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Tematik .....</i>	<i>11</i>
<i>Tabel 3. 5 Rekap Realisasi Output Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Tematik.</i>	<i>11</i>
<i>Tabel 3. 6 Rekap Kehadiran Kegiatan Pelatihan Kurikulum 2013 .....</i>	<i>12</i>
<i>Tabel 3. 7 Rekap Realisasi Output Pelatihan Kurikulum 2013 .....</i>	<i>12</i>
<i>Tabel 3. 8 Rekap Kehadiran Kegiatan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah.....</i>	<i>14</i>
<i>Tabel 3. 9 Rekap Realisasi Output Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Kepala Sekolah.....</i>	<i>14</i>
<i>Tabel 3. 10 Rekap Kehadiran Kegiatan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah .....</i>	<i>15</i>
<i>Tabel 3. 11 Rekap Realisasi Output Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Pengawas Sekolah .....</i>	<i>15</i>
<i>Tabel 3. 12 Realisasi Anggaran Per IKK Tahun 2018.....</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 3. 13 Efisiensi Anggaran Tahun 2018 .....</i>	<i>17</i>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rangkaian Sejarah PPPPTK TK dan PLB.....	2
Gambar 1. 2 Keadaan Pegawai PPPPTK TK dan PLB (Per Desember 2018).....	2
Gambar 4. 1 Capaian Indikator Kinerja dan Kinerja Keuangan Tahun 2018 .....	19

## BAB I PENDAHULUAN

### A. GAMBARAN UMUM

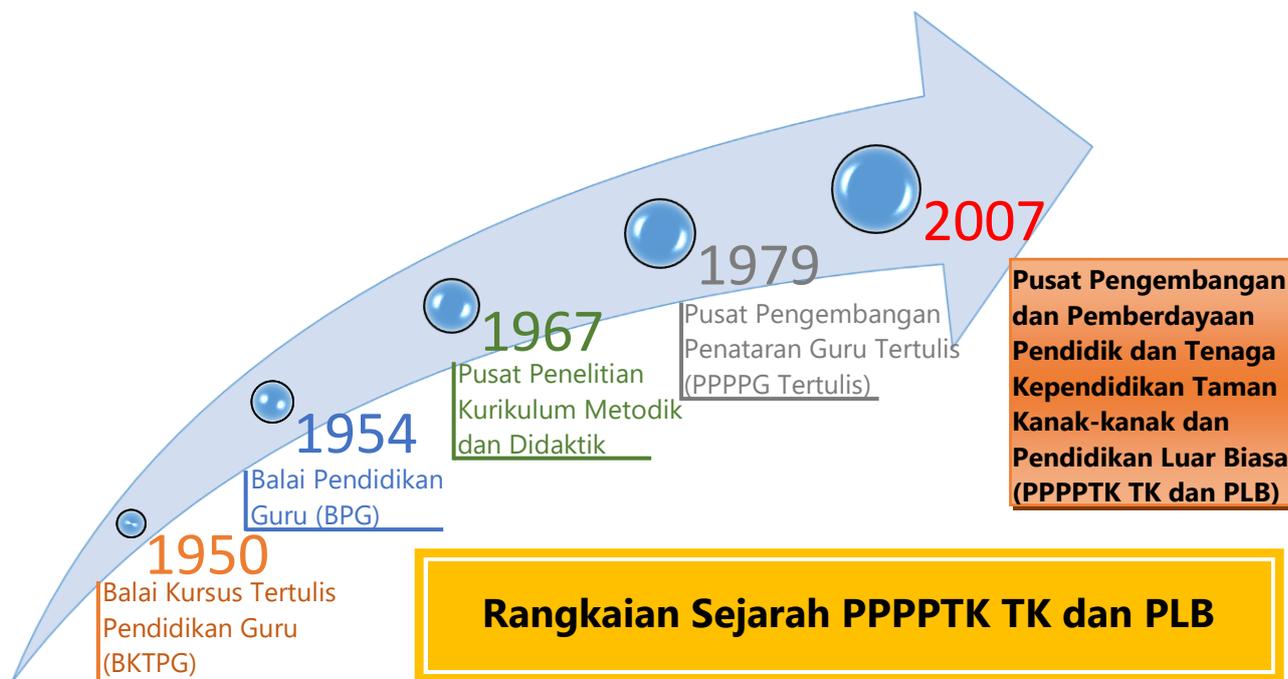
PPPPTK TK dan PLB merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. PPPPTK TK dan PLB pertama kali dibentuk tahun 2007 sesuai dengan peraturan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 8 Tahun 2007. Jumlah SDM sebanyak 136 orang PNS dan 32 orang PPNPN. PPPPTK TK dan PLB mempunyai wilayah kerja nasional seluruh Indonesia.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Luar Biasa (PPPPTK TK dan PLB) merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. PPPPTK TK dan PLB merupakan salah satu lembaga diklat tertua, sebelum berganti nama menjadi PPPPTK TK PLB sesuai peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 tahun 2007, PPPPTK TK dan PLB telah beberapa kali berganti nama.

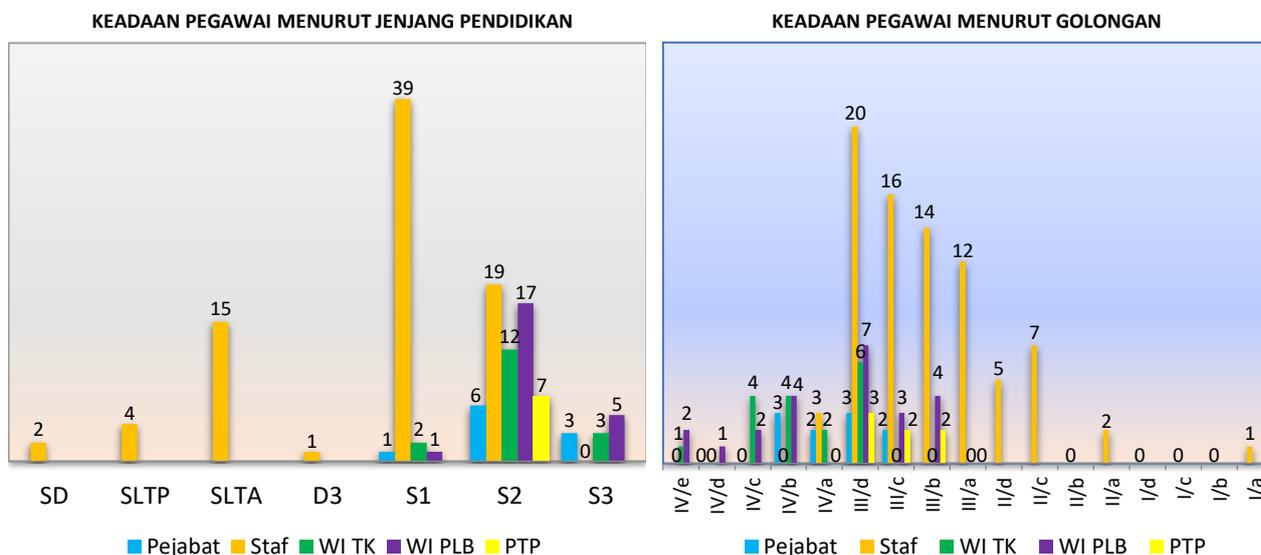
**Tabel 1. 1 Rangkaian Sejarah PPPPTK TK dan PLB**

Tahun	Nama	Dasar Hukum
1950	Balai Kursus Tertulis Pendidikan Guru (BKTPG)	Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan RI, Nomor F.503 tanggal 2 juli 1950
1954	Balai Pendidikan Guru (BPG)	Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan RI, Nomor 2156/Kab tanggal 13 Januari 1954
1967	Pusat Penelitian Kurikulum Metodik dan Didaktik	Keputusan Dirjen Dikdasmen RI, Nomor 18/1967
1970	Balai Pendidikan Guru (BPG)	Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor 090/1970
1977	Balai Penataran Guru Nasional Tertulis (BPGNT)	Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor 0116/O/1977
1979	Pusat Pengembangan Penataran Guru Tertulis (PPPPG Tertulis)	Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor 0529/O/1979
2007	Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Luar Biasa (PPPPTK TK dan PLB) di bawah koordinasi Ditjen PMPTK	Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 8 Tahun 2007

Tahun	Nama	Dasar Hukum
2012	Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Luar Biasa (PPPPTK TK dan PLB) di bawah koordinasi BPSDMPK PMP	Permendikbud Nomor 41 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
2015	Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Luar Biasa (PPPPTK TK dan PLB) di bawah Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Permendikbud Nomor 16 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan



Gambar 1. 1 Rangkaian Sejarah PPPPTK TK dan PLB



Gambar 1. 2 Keadaan Pegawai PPPPTK TK dan PLB (Per Desember 2018)

## **B. DASAR HUKUM**

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, jo PP No. 32 Tahun 2013;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang di dalamnya membahas mengenai Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Susunan Organisasi, Unit Pelaksana Teknis, Tata Kerja dan Lainnya;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Lakip;
6. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kemendikbud;
7. Permendikbud Nomor 16 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
8. Renstra Kemendikbud Tahun 2015 – 2019;
9. Renstra Ditjen GTK Tahun 2015 – 2019;
10. Renstra PPPPTK TK dan PLB Tahun 2015 – 2019;
11. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) PPPPTK Bidang TK dan PLB Nomor: SP DIPA-023.16.2.361155/2019 tanggal 7 Desember 2018.

## **C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI**

### **Tugas :**

PPPPTK mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya

### **Fungsi :**

1. Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;

2. Pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
3. Fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
6. Pelaksanaan urusan administrasi PPPPTK.

#### **D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN**

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

##### **1. Optimalisasi Reformasi Birokrasi Internal dalam kaitannya dengan Pelayanan Publik**

Reformasi birokrasi internal masih perlu penuntasan dalam implementasinya. Implementasi reformasi birokrasi internal bukan hanya bagian dari kebijakan pemerintah yang harus ditindaklanjuti oleh semua kementerian dan Lembaga non kementerian, termasuk satker/unit pelaksana teknis di bawahnya, tetapi bagian dari komitmen PPPPTK TK dan PLB untuk memberikaikan pelayanan public yang berkualitas, baik kepada *stakeholders*-nya, maupun customers-nya.

##### **2. Belum semua Penduduk Memperoleh Layanan Akses PAUD yang Berkualitas**

Belum semua anak usia PAUD memperoleh layanan pendidikan, sebagaimana ditunjukkan dengan capaian APK PAUD yang baru sebesar 68,1%. Kualitas penyelenggaraan PAUD pun masih harus ditingkatkan sejalan dengan peningkatan akses, antara lain dengan Standarisasi layanan PAUD.

Salah satu tugas PPPPTK TK dan PLB adalah peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK (Taman Kanak-Kanak) yang merupakan bagian dari PAUD Formal. Layanan fasilitasi peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK sudah dilakukan melalui

berbagai program peningkatan kompetensi, termasuk PKB. Untuk memperluas aksesibilitas keikutsertaan PTK PAUD dalam program peningkatan kompetensi, PPPPTK TK dan PLB melaksanakan strategi peningkatan kompetensi melalui kemitraan dalam kerangka membangun ekosistem Pendidikan.

### **3. Belum seluruh Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Memperoleh Layanan Akses Pendidikan Kemandirian yang Berkualitas**

Fasilitasi Peningkatan Kompetensi PTK Pendidikan Khusus merupakan salah satu tugas dan fungsi dari PPPPTK TK dan PLB. Arah kebijakan kurikulum untuk Pendidikan Khusus salah satunya adalah meningkatkan kemandirian lulusan Pendidikan Khusus/SLB agar dapat mendapatkan akses pekerjaan di masyarakat atau mampu mengembangkan usaha mandiri. PPPPTK TK dan PLB merespon kondisi ini dengan mengembangkan program peningkatan kompetensi PTK Pendidikan Khusus, terutama guru-guru SLB di bidang peningkatan layanan pembelajaran/pelatihan program kemandirian peserta didik yang sesuai dengan minat, kebutuhan peserta didik dan potensi daerah. Strategi pemberdayaan ekosistem Pendidikan melalui kolaborasi kemitraan merupakan fokus yang terus dikembangkan.

### **4. Kebutuhan Peningkatan Kompetensi PTK Implementasi Pendidikan Inklusif dalam Wujud Sekolah Inklusif.**

Regulasi yang menjadi rujukan keberadaan PPPPTK TK dan PLB tidak secara eksplisit mengamanatkan untuk memberikan layanan peningkatan kompetensi PTK/Guru dalam lingkup Pendidikan Inklusif di sekolah inklusif. Secara defakto, PPPPTK TK dan PLB telah melakukan fasilitasi peningkatan kompetensi PTK yang bertugas di sekolah-sekolah inklusif, termasuk memberikan layanan peningkatan kompetensi terhadap GPK (Guru Pembimbing Khusus). Sehubungan dengan tingginya kebutuhan layanan peningkatan kompetensi PTK Pendidikan Khusus, PPPPTK TK dan PLB berupaya untuk memperjelas tuisi dalam rangka diversifikasi layanan peningkatan kompetensi dalam lingkup Pendidikan khusus.

## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

### **Visi PPPPTK TK dan PLB:**

Terbentuknya insan serta ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Luar Biasa yang berkarakter dengan dilandasi semangat gotong royong.

### **Misi PPPPTK TK dan PLB:**

1. Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan sebagai upaya penyediaan SDM pendidikan dan penjaminan mutu pendidikan;
2. Memperluas keterjangkauan layanan pendidikan sebagai upaya terjangkaunya satuan pendidikan oleh SDM pendidikan dan penjaminan mutu pendidikan;
3. Meningkatkan kualitas/mutu dan relevansi SDM pendidikan dan kebudayaan dan penjaminan mutu;
4. Mewujudkan kesetaraan dan memperoleh layanan pendidikan bagi SDM pendidikan dan kebudayaan;
5. Meningkatkan kepastian satuan pendidikan memperoleh layanan penjaminan mutu pendidikan.

### **Tujuan Strategis PPPPTK TK dan PLB:**

Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan bidang Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa;

### **Indikator Kinerja Kegiatan PPPPTK TK dan PLB:**

1. Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidangannya;
2. Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya;

### **Output Kegiatan PPPPTK TK dan PLB:**

1. Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidangannya:
  - a. Guru yang Mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bidang TK/PLB;
  - b. Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Bidang Tematik;
  - c. Jumlah Guru yang berkompeten bidang Kurikulum 2013.
2. Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya:
  - a. Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi;
  - b. Pengawas Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja PPPPTK TK dan PLB tahun 2018.

<p><b>Perjanjian Kinerja Tahun 2018</b> Kepala Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa dengan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p>
---

**TUGAS**

PPPPTK mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya yaitu Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa.

**FUNGSI**

Dalam melaksanakan tugasnya PPPPTK menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- Pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- Fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- Pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan; dan
- Pelaksanaan urusan administrasi PPPPTK

**TARGET CAPAIAN**

No	Sasaran Startegis	Indikator Kinerja	Tahun 2018	
			Target Kinerja	Anggaran
1	Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan bidang Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa	<b>IKK.7.5634.1.1 Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidangnya</b>	14.431 orang	Rp. 95.292.578.000
		Output:		
		1. Guru yang Mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bidang TK/PLB	170 orang	Rp 2.287.310.000
		2. Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Bidang Tematik	149 orang	Rp 2.669.955.000
		3. Jumlah Guru yang berkompeten bidang Kurikulum 2013	14.112 orang	Rp. 90.335.313.000
		<b>IKK.7.5634.1.2 Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya</b>	150 orang	Rp 3.380.394.000
		Output:		
		1. Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	90 orang	Rp 396.510.000
		2. Pengawas Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	60 orang	Rp 2.983.884.000

Total Jumlah Anggaran Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang TK dan PLB : **Rp 138.763.295.000,-**

**\*CATATAN:**

- Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja menyesuaikan Renstra Eselon 2 masing-masing;
- Anggaran yang dicantumkan adalah anggaran untuk setiap indikator kinerja;
- Target kinerja adalah target tahun 2018 dan tidak menggunakan satuan "Kegiatan/Keg."

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA PPPPTK TK dan PLB

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2018, PPPPTK TK dan PLB menetapkan satu sasaran strategis dengan dua indikator kinerja kegiatan. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2018.

#### **Sasaran #1. Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan bidang Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa**

##### **Indikator kinerja:**

1. Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidanganya;
2. Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya.

PPPPTK TK dan PLB sebagai salah satu Unit Pelayanan Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Luar Biasa. Pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan oleh seluruh UPT di bawah Ditjen GTK yang berjumlah 12 PPPPTK, LPPKS, dan LPPPTK KPTK sesuai bidangnya, masih terdapat bidang pekerjaan yang harus dilaksanakan secara bersama-sama seluruh UPT karena banyaknya sasaran yang harus ditingkatkan kompetensi serta menjadi program prioritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada tahun 2018, PPPPTK TK dan PLB mendapatkan tugas tambahan untuk melaksanakan peningkatan kompetensi Guru bidang TK dan PLB, Guru Bidang Tematik (SD dan Bahasa Sunda), serta Tenaga Kependidikan (Pengawas Sekolah dan Kepala Sekolah).

Kinerja PPPPTK TK dan PLB dalam pelaksanaan pelayanan para peserta pelatihan di seluruh kabupaten/kota, menjadikan PPPPTK TK dan PLB semakin terkenal dan dijadikan sumber pembelajaran. Terbukti dengan semakin banyaknya pemerintah kabupaten/kota mengajukan kemitraan terkait program peningkatan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan di daerah, terdiri dari kegiatan seminar dan pelatihan PKB.

**Tabel 3. 1 Target dan Realisasi Output Berdasarkan Target Renstra 2015-2019**

No	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019	
1	Jumlah guru yang berkompoten bidang TK/PLB	Target Bulanan	119.365	37.885	38.643	39.416	40.204
		Target Kumulatif	119.365	157.250	195.893	235.309	275.513
		Realisasi Bulanan	7.962	105.349	99.858	14.416	
		Realisasi Kumulatif	7.962	113.311	213.169	227.585	
2	Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya	Target Bulanan	330	820	1.370	150	800
		Target Kumulatif	330	1.150	2.520	2.670	3.470
		Realisasi Bulanan	2.549	1.784	1.370	189	
		Realisasi Kumulatif	2.549	4.333	5.703	5.892	

Capaian output pada akhir tahun 2018 secara keseluruhan sudah jauh melebihi target sasaran yang ditetapkan dalam DIPA. Semua ini dapat dicapai dengan giatnya pelaksanaan kemitraan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.

Meskipun demikian masih terdapat banyak permasalahan yang dihadapi, diantaranya yaitu efisiensi anggaran tidak didukung oleh kebijakan revisi anggaran sehingga terdapat banyak kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan anggaran pada output yang tidak sesuai.

### **IKK #1. Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidang TK/PLB**

Realisasi	Tahun 2018			Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Akhir Renstra
	2017	Target	Realisasi	% Capaian	2019
71.529+28.329 = 99.858 Orang	170+149+14.112 = 14.431 Orang	300+266+13.850 = 14.416 Orang	99,9%	275.513 Orang	82,6%

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

#### **a. Guru yang Mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bidang TK/PLB**

Target sasaran pada output ini adalah 170 orang yang terdiri dari kegiatan Seminar Bidang PLB, Pembekalan dan Penyegaran Instruktur Nasional Jenjang TK dan PLB, Peningkatan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) Guru PLB, Diklat CBTBagi Guru TK dan PLB, serta Diklat MDVI. Selain itu masih ada kegiatan kemitraan berupa Seminar Creativity Day (Alumni ITB), dan Peningkatan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) Guru Taman Kanak-kanak.

**Tabel 3. 2 Rekap Kehadiran Kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru Bidang TK/PLB**

Kegiatan		Undangan	Hadir
1.	Seminar – Inklusif Medan	150	150
2.	Seminar – Inklusif Bandung	150	147
3.	Seminar – Hambatan Majemuk Makasar	120	149
4.	Seminar – Layanan PLB Mega Anggrek	200	175
5.	Pembekalan IN TK – (Hotel Juseni Jakarta)	80	75
6.	Penyegaran IN TK (Karawaci, Lembang, Semarang, Surabaya, Jogja)	320	307
7.	PKB – Penyegaran IN TK (TKPLB, Malang, Batam, Balikpapan, Pontianak, Medan)	600	593
8.	PKB – Penyegaran/Pembekalan IN PLB	30	29
9.	PKB – 5 Ketunaan 60 JP	400	396
10.	CBT – Bidang TK Arcadia	160	125
11.	CBT – Diklat Makasar (OM + Pagem)	60	57
12.	CBT – Bidang PLB Mega Anggrek	160	160
13.	Diklat MDVI – Tahap I gel 4 P4TK TKPLB	32	31
14.	Diklat MDVI – Tahap I gel 5 Medan	33	33
15.	Diklat MDVI – Tahap II gel 1 dan 2	60	54
<b>Jumlah</b>		<b>2.555</b>	<b>2.481</b>

Kegiatan		Undangan	Hadir
1.	Seminar Kemitraan – Creativity Day Palu (Alumni ITB)	500	470
2.	Seminar Kemitraan – Creativity Day Parigi Moutong (Alumni ITB)	500	517
3.	Seminar Kemitraan – Creativity Day Banyuwangi (Alumni ITB)	400	407
4.	Seminar Kemitraan – Creativity Day Ende (Alumni ITB)	500	750
5.	PKB – Program Kemitraan TK	85.936	85.936
<b>Jumlah</b>		<b>87.836</b>	<b>88.080</b>

Dari data ketercapaian di atas dapat disimpulkan bahwa ketercapaian output sebesar 1.459% jika tanpa kemitraan, dan sebesar 53.271% jika dengan kemitraan. Apabila dilihat dari capaian output berdasarkan dukungan komponen dan sub komponen dalam RKAKL dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Rekap Realisasi Output Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Tk/PLB**

Nama Program	Sasaran DIPA	Realisasi
1 Seminar - Inklusif Medan	150	150
2 Seminar - Inklusif Bandung	150	147
3 Seminar Kemitraan - Creativity Day Palu (Alumni ITB)	500	470
4 Seminar Kemitraan - Creativity Day Parigi Moutong (Alumni ITB)	500	517
5 Seminar Kemitraan - Creativity Day Banyuwangi (Alumni ITB)	400	407
6 Seminar Kemitraan - Creativity Day Ende (Alumni ITB)	500	750
7 Diklat MDVI - Tahap I gel 4 P4TK TKPLB	32	31
8 Diklat MDVI - Tahap II gel 1 dan 2	60	54
<b>Jumlah</b>	<b>2.292</b>	<b>2.526</b>

Dari data ketercapaian dukungan output, ternyata realisasi output sebesar 382 orang atau 225%. Akan tetapi dengan adanya program kemitraan dengan stakeholders berupa kegiatan Semnar Creativity Days dengan Alumni ITB, maka capaian output menjadi 2.526 orang atau 1.486%.

#### **b. Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Bidang Tematik**

Target sasaran pada output ini adalah 149 orang yang terdiri dari kegiatan Penyegaran Instruktur Nasional SD, Penyegaran Instruktur Nasional Bahasa Sunda, dan Seminar Hari Pendidikan Nasional. Selain itu masih ada kegiatan kemitraan berupa Peningkatan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) Guru Taman Kanak-kanak, dan Peningkatan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) Guru Bahasa Sunda.

**Tabel 3. 4 Rekap Kehadiran Kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Tematik**

Kegiatan		Undangan	Hadir
1.	PKB - Penyegaran IN SD (Tasik, Cirebon, Lembang)	280	266
2.	PKB - Penyegaran IN SD Papua-Papua Barat	80	68
3.	PKB - Penyegaran IN SD (Bogor, Lembang, Kerawang)	680	678
4.	Penyegaran IN Bahasa Sunda - BMI Lembang	48	48
5.	Seminar - Hardiknas Lembang	500	500
<b>Jumlah</b>		<b>1.588</b>	<b>1.560</b>

Kegiatan		Undangan	Hadir
1.	PKB - Program Kemitraan SD	35.609	35.609
2.	PKB - Program Kemitraan Bahasa Sunda	1.009	1.009
<b>Jumlah</b>		<b>36.618</b>	<b>36.618</b>

Dari data ketercapaian di atas dapat disimpulkan bahwa ketercapaian output sebesar 1.047% jika tanpa kemitraan, dan sebesar 25.623% jika dengan kemitraan. Apabila dilihat dari capaian output berdasarkan dukungan komponen dan sub komponen dalam RKAKL dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Rekap Realisasi Output Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Tematik**

Nama Program	Sasaran DIPA	Realisasi
1. K13 - IHT K13 Guru Sasaran bagi WI	37	23
2. PKB - Penyegaran IN TK (TKPLB, Malang, Batam, Balikpapan, Pontianak, Medan)	600	593
3. PKB - Penyegaran IN SD (Tasik, Cirebon, Lembang)	280	266
4. PKB - Penyegaran/Pembekalan IN PLB	30	29
5. CBT - Diklat Makasar (OM + Pagem)	60	57
<b>Jumlah</b>	<b>1.007</b>	<b>968</b>

Dari data ketercapaian dukungan output, ternyata realisasi output sebesar 266 orang atau 179%.

### c. Jumlah Guru yang berkompeten bidang Kurikulum 2013

Target sasaran pada output ini adalah 14.112 orang yang terdiri dari kegiatan TOT K13 Bagi Kepala Sekolah wilayah Propinsi Papua dan Papua Barat, Pelatihan K13 Bagi Guru dan Kepala Sekolah wilayah Propinsi Aceh, Papua, dan Papua Barat, Pelatihan K13 Bagi Pengawas Sekolah wilayah Propinsi Aceh, Papua, dan Papua Barat, serta IHT K13 bagi Widyaiswara PPPPTK TK dan PLB.

**Tabel 3. 6 Rekap Kehadiran Kegiatan Pelatihan Kurikulum 2013**

Kegiatan		Undangan	Hadir
1.	K13 - TOT Kepala Sekolah Papua	64	58
2.	K13 - TOT Kepala Sekolah Papua Barat	32	29
3.	K13 - GS dan KS Aceh	340	264
4.	K13 - GS dan KS Papua	3712	2.577
5.	K13 - GS dan KS Papua Barat	1964	1.440
6.	K13 - Pengawas Aceh	240	205
7.	K13 - Pengawas Papua	120	97
8.	K13 - Pengawas Papua Barat	80	55
9.	K13 - IHT K13 Pengawas bagi WI	37	32
10.	K13 - IHT K13 Guru Sasaran bagi WI	37	23
11.	K13 - IHT K13 Kepala Sekolah bagi WI	37	29
<b>Jumlah</b>		<b>6.663</b>	<b>4.809</b>

Dari data ketercapaian di atas dapat disimpulkan bahwa ketercapaian output sebesar 34%. Apabila dilihat dari capaian output berdasarkan dukungan komponen dan sub komponen dalam RKAKL dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 7 Rekap Realisasi Output Pelatihan Kurikulum 2013**

Nama Program		Sasaran DIPA	Realisasi
1	K13 - TOT Kepala Sekolah Papua	64	58
2	K13 - TOT Kepala Sekolah Papua Barat	32	29
3	K13 - GS dan KS Aceh	340	264
4	K13 - GS dan KS Papua	3712	2.577
5	K13 - GS dan KS Papua Barat	1964	1.440
6	PKB - Penyegaran IN SD Papua-Papua Barat	80	68
7	PKB - Penyegaran IN SD (Bogor, Lembang, Kerawang)	680	678
8	Penyegaran IN Bahasa Sunda - BMI Lembang	48	48
9	Pembekalan IN TK - (Hotel Juseni Jakarta)	80	75
10	Penyegaran IN TK (Karawaci, Lembang, Semarang, Surabaya, Jogja)	320	307

<b>Nama Program</b>	<b>Sasaran DIPA</b>	<b>Realisasi</b>
11 PKB - 5 Ketunaan 60 JP	400	396
12 PKB - Program Kemitraan TK	0	85.936
13 PKB - Program Kemitraan SD	0	35.609
14 PKB - Program Kemitraan Bahasa Sunda		1.009
15 Penguatan Pengawas Provinsi Aceh	640	589
16 Penguatan Pengawas Provinsi Papua	248	164
17 Penguatan Pengawas Provinsi Papua Barat	68	55
18 CBT - Bidang TK Arcadia	160	125
19 Seminar - Hambatan Majemuk Makasar	120	149
20 Seminar - Hardiknas Lembang	500	500
21 Diklat MDVI - Tahap I gel 5 Medan	33	33
<b>Jumlah</b>	<b>10.498</b>	<b>130.109</b>

Berdasarkan surat dari Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan, sisa anggaran kegiatan Kurikulum 2013 dialihkan menjadi kegiatan Pelatihan Keprofesional Berkelanjutan (PKB), Penguatan/Penyegaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Diklat CBT Bagi Guru TK dan PLB, serta Diklat MDVI. Dari data ketercapaian dukungan output, ternyata realisasi output sebesar 7.555 orang atau 54%. Akan tetapi dengan adanya program kemitraan dengan stakeholders berupa kegiatan PKB Bagi Guru TK, PKB Bagi Guru SD, dan PKB Bagi Guru Bahasa Sunda, maka capaian output menjadi 130.109 orang atau 922%.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- a. Banyaknya permintaan kemitraan dari para stakeholders seperti Dinas Pendidikan Kab./Kota, Perhimpunan Alumni ITB'98, dll, sementara ketersediaan anggaran ada di output berbeda dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Capaian pelaksanaan pelatihan kurikulum masih jauh dibawah sasaran, sementara target sasaran output tidak dapat direvisi.
- c. Kurangnya SDM internal dalam implementasi program lembaga terkait peningkatan kompetensi.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- a. Melaksanakan program kemitraan sesuai dengan amanah pengelolaan anggaran APBN, seperti peningkatan kompetensi bagi guru bidang TK, PLB, Tematik, serta Pelatihan Kurikulum 2013.

- b. Meminta surat resmi dari Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan terkait pengalihan sisa anggaran kurikulum menjadi kegiatan Pelatihan PKB, Diklat CBT, dan Penguatan/Penyegaran Instruktur Nasional
- c. Melakukan pengaturan jadwal, meskipun sangat mepet sehingga ada beberapa pegawai yang jarang pulang karena padatnya kegiatan.

## IKK #2. Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya

Realisasi	Tahun 2018			Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Akhir Renstra
2017	Target	Realisasi	% Capaian	2019	2019
920 + 450 = 1.370 Orang	60 + 90 = 150 Orang	98 + 91 = 189 Orang	126 %	3.470 Orang	169,8%

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

### a. Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi

Target sasaran pada output ini adalah 90 orang yang terdiri dari kegiatan Diklat CBT Bagi Kepala Sekolah, serta kegiatan Peningkatan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) bagi Kepala Sekolah metode In-On-In wilayah Jawa Barat dan Jawa Timur.

**Tabel 3. 8 Rekap Kehadiran Kegiatan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah**

Kegiatan		Undangan	Hadir
1.	CBT - Diklat Kepala Sekolah	80	69
2.	PKB - Kepala Sekolah Jawa Barat (In-On-In)	120	118
3.	PKB - Kepala Sekolah Jawa Timur (In-On-In)	60	59
<b>Jumlah</b>		<b>260</b>	<b>246</b>

Dari data ketercapaian di atas dapat disimpulkan bahwa ketercapaian output sebesar 273%. Apabila dilihat dari capaian output berdasarkan dukungan komponen dan sub komponen dalam RKAKL dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 9 Rekap Realisasi Output Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Kepala Sekolah**

Nama Program	Sasaran DIPA	Realisasi
1 CBT - Diklat Kepala Sekolah	80	69
2 K13 - IHT K13 Kepala Sekolah bagi WI	37	29
<b>Jumlah</b>	<b>117</b>	<b>98</b>

Dari data ketercapaian dukungan output, ternyata realisasi output sebesar 98 orang atau 109%.

## b. Pengawas Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi

Target sasaran pada output ini adalah 60 orang yang terdiri dari kegiatan Peningkatan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) Pengawas Sekolah metode In-On-In wilayah Jawa Barat dan Jawa Timur, serta Penguatan Pengawas Sekolah wilayah Propinsi Aceh, Papua, Papua Barat, dan Sumatera Utara.

**Tabel 3. 10 Rekap Kehadiran Kegiatan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah**

Kegiatan		Undangan	Hadir
1.	PKB - Pengawas Jawa Barat (In-On-In)	60	53
2.	PKB - Pengawas Jawa Timur (In-On-In)	40	38
3.	Penguatan Pengawas Provinsi Aceh	640	589
4.	Penguatan Pengawas Provinsi Papua	248	164
5.	Penguatan Pengawas Provinsi Papua Barat	68	55
6.	Penguatan Pengawas Provinsi Sumatera Utara	1.480	1.480
<b>Jumlah</b>		<b>2.536</b>	<b>2.379</b>

Dari data ketercapaian di atas dapat disimpulkan bahwa ketercapaian output sebesar 3.965%. Apabila dilihat dari capaian output berdasarkan dukungan komponen dan sub komponen dalam RKAKL dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 11 Rekap Realisasi Output Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Pengawas Sekolah**

Nama Program		Sasaran DIPA	Realisasi
1	K13 - Pengawas Aceh	240	205
2	K13 - Pengawas Papua	120	97
3	K13 - Pengawas Papua Barat	80	55
4	K13 - IHT K13 Pengawas bagi WI	37	32
5	PKB - Pengawas Jawa Barat (In-On-In)	60	53
6	PKB - Kepala Sekolah Jawa Barat (In-On-In)	120	118
7	PKB - Pengawas Jawa Timur (In-On-In)	40	38
8	PKB - Kepala Sekolah Jawa Timur (In-On-In)	60	59
9	Penguatan Pengawas Provinsi Sumatera Utara	1480	1.480
10	CBT - Bidang PLB Mega Anggrek	160	160
11	Seminar - Layanan PLB Mega Anggrek	200	175
<b>Jumlah</b>		<b>2.597</b>	<b>2.472</b>

Dari data ketercapaian dukungan output, ternyata realisasi output sebesar 91 orang atau 152%.

sehingga capaian indikator kegiatan Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya berdasarkan dukungan setiap komponen dan sub komponen kegiatan sebesar 189 orang atau 126%.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- a. Kurangnya SDM internal dalam implementasi program lembaga terkait peningkatan kompetensi.
- b. Kurang meratanya kompetensi SDM internal dalam implementasi program terkait peningkatan kompetensi

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- a. Melakukan pengaturan jadwal, meskipun sangat mepet sehingga ada beberapa pegawai yang jarang pulang karena padatnya kegiatan.
- b. Dalam jangka Panjang dilakukan usulan rekrutmen SDM yang didasarkan pada analisis kebutuhan SDM
- c. Mengoptimalkan SDM yang ada, baik yang berstatus PNS maupun tenaga honorer dalam kerangka pemberdayaan ASN.
- d. Dalam konteks pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi yang bersifat umum, seperti pelaksanaan pelatihan penguatan pengawas sekolah dan kepala sekolah, dilakukan penggunaan SDM widyaiswara dari PPPPTK/LPMP SDM tersebut memiliki kompetensi dan kewenangan.
- e. Dalam hal permasalahan kurang meratanya kompetensi SDM internal, dilakukan penugasan secara selektif dengan menempatkan SDM yang memiliki kompetensi ke dalam semua kelompok petugas. Dengan cara demikian dapat dilakukan pembinaan secara sistematis melalui strategi pembinaan rekan sejawat (kolega) secara langsung dalam pelaksanaan tugas.

## **B. REALISASI ANGGARAN**

Pagu anggaran PPPPTK TK dan PLB dalam DIPA tahun 2018 sebesar Rp **151.645.695.000**. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. **151.412.223.016** dengan persentase daya serap sebesar **99,85%**.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian satu sasaran strategis dengan dua indikator kinerja kegiatan. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

**Tabel 3. 12 Realisasi Anggaran Per IKK Tahun 2018**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan bidang Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa	<b>IKK.1 Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidangnyanya</b>			
	Guru yang Mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bidang TK/PLB	2.287.310.000	2.286.230.506	99,95
	Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	2.669.955.000	2.669.954.400	100,00
	Jumlah Guru yang berkompeten bidang Kurikulum 2013	90.335.313.000	90.119.399.928	99,76
	<b>IKK.2 Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya</b>			
	Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	396.510.000	396.510.000	100,00
	Pengawas Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	15.962.284.000	15.045.200.518	94,25

### Efisiensi anggaran

Pada tahun 2018, PPPPTK TK dan PLB berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 233.471.984. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari sisa anggaran tahun 2018. Jika melihat kepada kelebihan capaian output, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3. 13 Efisiensi Anggaran Tahun 2018**

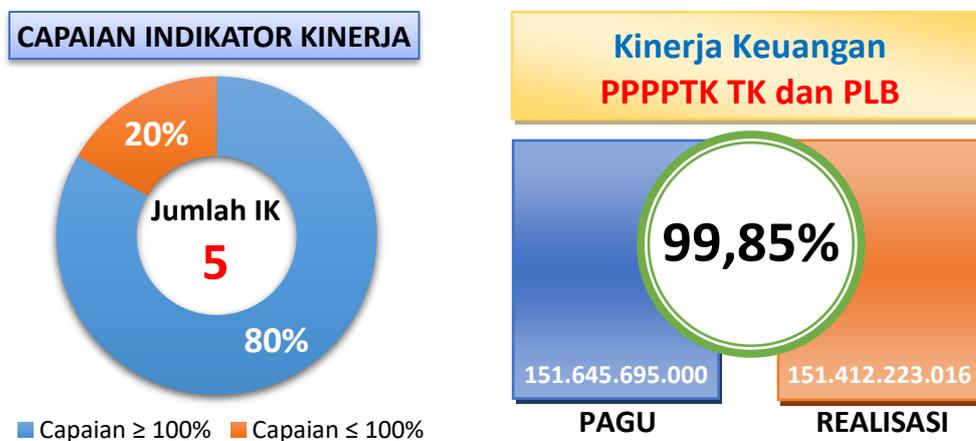
No	Kegiatan/Output	Alokasi	Realisasi	Keterangan
1	Guru yang Mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bidang TK/PLB	131.838.000	131.838.000	Digunakan untuk kegiatan Seminar -Creativity Day, kerjasama dengan Alumni ITB
2	Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	692.995.000	692.995.000	Digunakan untuk kegiatan Diklat CBT bagi Guru TK dan PLB
3	Jumlah Guru yang berkompeten bidang Kurikulum 2013	11.796.863.000	11.796.863.000	Digunakan untuk kegiatan Penyusunan Pedoman dan Instrumen Diklat 5 Tim Kemitraan, Rapat Koordinasi Program Kemitraan Bidang Pendidikan Luar Biasa, Pelaksanaan Program Kemitraan PKB 2018, dan Workshop Penyusunan Laporan dan Sertifikat Kemitraan

No	Kegiatan/Output	Alokasi	Realisasi	Keterangan
4	Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	0	0	Tidak ada efisiensi
5	Pengawas Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	18.731.907.000	18.731.907.000	Digunakan untuk kegiatan Pelatihan Kurikulum 2013 Pengawas Sekolah dan IHT Pengimbasan K-13 Pengawas Ke Widyaiswara

Anggaran hasil efisiensi dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan bidang TK dan PLB, serta Pelatihan Kurikulum 2013.

## BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2018, PPPPTK TK dan PLB berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



**Gambar 4. 1** Capaian Indikator Kinerja dan Kinerja Keuangan Tahun 2018

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Perencanaan anggaran agar memperhatikan dukungan terhadap output yang menjadi target sasaran;
2. Pelaksanaan kemitraan agar dikoordinasikan dengan penyusun rencana anggaran supaya dapat dilakukan penyesuaian revisi dalam RKAKL;
3. Karena pengelolaan kegiatan dibagi menjadi tiga pengelola anggaran, maka pada setiap pengelola agar ditunjuk koordinator untuk membuat rekapitulasi hasil kegiatan dan laporan umum kegiatan.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Pengajuan penambahan SDM sesuai perhitungan beban kerja jabatan;
2. Dilakukan pembinaan dan pelatihan kepada pengelola anggaran, mulai dari PPK, bendahara pengeluaran, bendahara penerimaan, dan bendahara pengeluaran pembantu;
3. Perlu dikembangkan sistem aplikasi pelaksanaan pelatihan terpadu, sehingga dapat memudahkan petugas panitia serta informasi hasil kegiatan dapat langsung terpantau oleh koordinator setiap kegiatan.

